

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi di era 4.0 sekarang ini menyebabkan kenaikan yang sangat signifikan di dalam perekonomian suatu negara salah satunya adalah Indonesia. Widia Muhtar, dkk (2022) menyatakan bahwa “Semakin pesatnya perkembangan sistem informasi mendorong instansi swasta dan instansi pemerintahan menerapkan sistem informasi. Dengan berbagai macam sistem informasi yang memungkinkan memproses data dan laporan lebih cepat”. Perkembangan informasi yang cukup signifikan tersebut berpengaruh dengan banyaknya jumlah UMKM yang ada di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia 2022 terdapat sebanyak 8,71 juta unit usaha yang terdiri dari unit usaha kecil, menengah maupun besar yang terdapat di Indonesia.

Berdasarkan data di atas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan dunia usaha di Indonesia berkembang begitu cepat, sehingga untuk dapat tetap bertahan di dunia industri saat ini tentunya mereka harus bersaing antara satu dengan lainnya. Sihite dan Ikwan (2022) menyatakan bahwa “Kemajuan perkembangan teknologi saat ini sangat memberi dukungan bagi kemajuan prosedur sistem pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas, perusahaan harus melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas agar perusahaan tersebut tidak mengalami ketertinggalan yang akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri.”. Salah satu cara untuk bertahan di dunia bisnis tentunya UMKM harus memiliki suatu sistem yang terpadu yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengontrol dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Sebaiknya perusahaan merancang suatu sistem yang berhubungan dengan kas. Keberhasilan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari transparannya aliran kas masuk. Untuk dapat

memberikan informasi yang sangat relevan dan akurat terkait kas. Penerimaan kas merupakan hal yang memiliki tingkat resiko tertinggi terjadinya *fraud* di suatu perusahaan. Ridwan dan Reiny (2020) menerangkan bahwa “untuk mengetahui penghasilan dan mencari data mengalami kesulitan dan membutuhkan proses yang panjang. Suatu sistem informasi akan dibuat untuk mencatat biaya dan pendapatan akan berjalan dengan cepat, efektif dan efisien”. Maka dari itu, suatu perusahaan memerlukan suatu sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik untuk dapat mengontrol seluruh aliran masuk kas perusahaan.

Menurut Indrayono, dkk (2021) menyatakan bahwa “Kas merupakan elemen aktiva yang paling likuid dan hampir semua transaksi pada akhirnya akan berhubungan dengan kas”

Menurut Angeli Januvita Sewa, dkk (2021) “Sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan telah dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan aplikasi untuk mencatat semua transaksi penerimaan kas”. Menurut I Gusti Ayu, dkk (2020) “Sistem informasi penerimaan kas dapat meningkatkan performa pengolahan data penerimaan kas “. Sehingga dapat diartikan sistem penerimaan kas adalah suatu kumpulan beberapa prosedur yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya untuk mencatat dan mengkoordinir transaksi perusahaan yang berhubungan dengan kas baik kas masuk.

Salah satu hambatan yang sering terjadi di lapangan adalah kurangnya pengetahuan pegawai akan akuntansi terutamanya berkaitan dengan perlakuan pencatatan akuntansi kas masuk. Maka dari itu sebaiknya, perusahaan mengubah sistem pencatatan manual menjadi terkomputerisasi agar dapat mengurangi kesalahan akibat sumber daya manusia sehingga laporan yang akan dihasilkan akan lebih relevan dan akurat. Penggunaan aplikasi komputer pada perusahaan meliputi berbagai jenis kegiatan salah satu aplikasi yang dapat dipakai yaitu *Visual Basic Application* pada *Microsoft Excel*.

Menurut Rahayu (2021:21), “fungsi utama dari program Microsoft Excel adalah sebagai aplikasi atau software pengolahan angka”. Banyak orang mungkin

belum mengetahui bahwa *Microsoft Excel* juga menyediakan *Visual Basic for Applications* (VBA) yang merupakan pengembangan bahasa pemrograman Visual Basic yang diterapkan dalam aplikasi Excel. Berbeda dengan program pengembang Visual Basic, pemrograman yang dibuat menggunakan VBA hanya dapat dibangun dan digunakan pada aplikasi Excel. *Visual Basic for Applications* (VBA) tidak dapat berjalan, sebelum menjalankan Excel terlebih dahulu. Dengan menggunakan aplikasi tersebut perusahaan dapat lebih mudah dalam melakukan transaksi penerimaan kas serta data-data transaksi dapat tersimpan dengan rapi dan akurat. Dengan menggunakan *Visual Basic for Applications* (VBA) akan mempermudah pegawai dalam hal pencatatan penerimaan kas terlebih penjualan tunai yang tentu akan memakan waktu banyak apabila dilakukan secara manual, sebab penjualan tunai yang dilakukan setiap hari akan menghasilkan data yang lebih banyak. Selain itu hasil dari pengolahan data sistem informasi akuntansi dengan program *Visual Basic Applications* (VBA) akan menghasilkan data dan laporan penerimaan kas yang dapat dipercaya dan lebih akurat dalam melakukan pemrosesan data keuangan sehingga bias membuat aktivitas kegiatan bisnis akan lebih efektif.

Pemilihan *Visual Basic for Applications* (VBA) sebagai software untuk pembuatan sistem ini didasarkan pada kemampuannya sebagai alat otomatisasi. VBA memungkinkan otomatisasi pekerjaan rutin, seperti pembuatan laporan harian tentang penerimaan kas. Dengan menggunakan VBA, Macro Excel dapat mudah dibuat untuk tujuan tersebut. Selain itu, VBA juga memungkinkan pengaturan otomatis tanggal, sehingga laporan dapat tercatat tepat waktu tanpa harus dilakukan secara manual. *Visual Basic Applications* (VBA) juga menggunakan bahasa program yang mudah dipahami serta fitur yang ada di *Visual Basic Applications* (VBA) membuat pengembangan sistem menjadi lebih mudah dan cepat. Sehingga lebih memudahkan dalam penggunaannya..

UMKM Panae Cakery adalah UMKM yang bergerak dibidang pastry dan parcel. UMKM ini menjual roti, kue kering, kue basah, dan parsel. UMKM Panae Cakery ini berlokasi di jalan Tanjung Rawo Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir

Barat 1 Kota Palembang. Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari UMKM Panae cakery masih menggunakan sistem pembukuan secara manual kas masuk hanya ditulis tangan di dalam buku dan penerimaan sehari-hari. Sehingga pencatatan kas masuk belum tersusun sedemikian rupa dan kebenaran akan informasi yang dihasilkan oleh catatan tersebut kurang akurat dan relevan. Penulis melakukan studi kasus di UMKM Panae Cakery untuk membantu mereka dalam mengelola kas masuk dengan membuat sistem akuntansi penerimaan kas menggunakan aplikasi *Visual Basic Applications* (VBA) pada Microsoft Excel. Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah di atas maka judul penulisan yang penulis buat adalah **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai pada UMKM Panae Cakery Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pokok penulisan laporan ini adalah aktivitas yang terkait dalam perusahaan yaitu penerimaan kas masih dilakukan secara manual. Permasalahan tersebut secara rinci sebagai berikut:

1. Perusahaan masih kesulitan untuk mendapatkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara cepat dan efektif?
2. Perusahaan belum mempunyai hasil output berupa laporan transaksi penerimaan kas dan laporan penjualan yang terkomputerisasi?

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Pada laporan akhir ini dalam merancang dan membahas permasalahan penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan pada masalah yang terkait dengan rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan lebih terarah sesuai dengan tujuan permasalahan. Dari data yang diperoleh maka pembahasan laporan ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada UMKM Panae Cakery Palembang menggunakan aplikasi *Visual Basic Applications* (VBA) dengan menggunakan Microsoft Excel.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan kas
2. Untuk membantu perusahaan dalam mengelola dan mengkoordinir kas masuk supaya lebih teratur dan menghasilkan informasi yang relevan terkait kas tersebut.
3. Untuk bahan referensi bagi pembaca khususnya Mahasiswa Akuntansi dalam menyusun Laporan Akhir dimasa yang akan datang

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas di UMKM Panae Cakery

2. Bagi Perusahaan

Bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan diharapkan dapat membantu UMKM Panae Cakery dalam mengelola kas masuk serta mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang lebih relevan.

3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan referensi bagi pembaca khususnya Mahasiswa Akuntansi dalam menyusun Laporan Akhir dimasa yang akan datang.

1.5. Metodologi Penulisan

1.5.1 Teknik Pengambilan Data

Dalam menunjang Laporan Akhir maka penulis membutuhkan data data yang objektif untuk mempermudah penyusunan Laporan Akhir ini. Menurut Sanusi (2017:105) teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

1. Survei

Yaitu cara pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, cara survei ini terbagi 2, yaitu wawancara dan kuesioner.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang sering kali tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

2. Observasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan proses pencatatan perilaku subjek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara dengan pemilik langsung dari UMKM Panae Cakery Palembang dan teknik observasi.

1.5.2 Sumber data

Menurut Sanusi (2017:104) Sumber data dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh

pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa informasi yang diberikan oleh pemilik berdasarkan *interview* yang telah dilaksanakan berupa *profile* perusahaan, dan proses produksi. Sedangkan data sekunder yang digunakan oleh penulis berupa *hardcopy* sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan data kas masuk.

1.6. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan Laporan Akhir ini berisi susunan atau materi yang akan dibahas didalam 5 bab. Dimana setiap bab memiliki hubungan satu sama lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai pembahasan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang. Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, sebagai berikut Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis mengemukakan pendapat para ahli dan simpulan mengenai teori-teori dasar yang berhubungan dengan topic dalam penulisan Laporan Akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan umkm Panae Cakery yaitu sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas serta prosedur yang ada pada perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi inti penjelasan dari laporan akhir. Pada bab ini penulis akan

menjelaskan rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah dibuat, dimulai dari rancangan awal sampai percobaan aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada bab sebelumnya. Bab ini juga berisi saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.